

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara paling tepat untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, tangguh, berkompetensi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tapi pada saat ini di Indonesia orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan menganggur. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang menyatakan adanya peningkatan pengangguran terdidik dari tahun 2009-2010 sebanyak 8477 orang untuk lulusan S1 dan 2122 orang untuk lulusan Diploma (diakses dari <http://www.bps.go.id>, pada tanggal 19 November 2011 pukul 16.35 WIB). Tingginya angka pengangguran terdidik ini salah satunya disebabkan karena sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Fakta tingginya angka pengangguran terdidik dari kalangan perguruan tinggi membuat pemerintah harus segera mengambil kebijakan.

Di sisi lain, menurut David Mc Clelland suatu negara bisa menjadi makmur bila ada *entrepreneur* sedikitnya 2% dari jumlah penduduk. Tapi kenyataannya di Indonesia hanya ada 0,18 % dari penduduk atau sekitar 400.000-an *entrepreneur*. Maka tidak mengherankan kalau kondisi

perekonomian Indonesia saat ini masih tertinggal jika dibandingkan dengan Negara tetangga.

Begitu besar peranan *entrepreneur* dalam perekonomian suatu negara, tapi sayangnya masih banyak orang yang tidak mau menekuni profesi tersebut. Menurut Buchari Alma (2010: 2), hal ini bisa dikarenakan adanya pandangan negatif masyarakat tentang profesi wirausaha seperti penghasilan yang tidak menentu, tidak jujur, kurang terhormat, dan profesi rendahan. Pandangan - pandangan seperti ini sudah terlanjur mendarah daging di lubuk hati sebagian besar rakyat Indonesia dari zaman penjajahan Belanda sampai saat ini.

Kerisauan akan masalah di atas membuat Fasli Jalal (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk menggagas sebuah program baru yang diharapkan mampu melahirkan pusat-pusat kewirausahaan di kampus-kampus. Program tersebut dinamakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha adalah suatu program yang memfasilitasi para mahasiswa untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta mampu mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia dan bisa membangkitkan lagi perekonomian Indonesia. Selain itu, Program Mahasiswa

Wirausaha juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya peningkatan minat dan kemampuan berwirausaha maka diharapkan akan berdampak positif terhadap kelangsungan usaha mahasiswa penerima dana PMW.

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha baik itu yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu antara lain keinginan bekerja secara *independent*, pengetahuan kewirausahaan, latar belakang pendidikan, motivasi, bakat, dan kreatifitas. Sedangkan faktor dari luar individu diantaranya latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan kondisi perekonomian Negara.

Kemampuan berwirausaha adalah kemampuan atau potensi menguasai seluk beluk tentang kewirausahaan yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk berwirausaha. Kemampuan berwirausaha yang harus dikuasai oleh seorang wirausaha, antara lain: 1) kemampuan menangkap peluang dan menentukan arah serta tujuan bisnis; 2) kemampuan menggali, menghimpun dan mengelola sumberdaya yang dibutuhkan sebagai sarana dan prasarana jalannya usaha, baik itu sumberdaya manusia, pasar, dan dana; 3) kemampuan mengorganisasi terutama sumberdaya manusia atau tenaga kerja, pembagian dan

pengelompokan bidang kerja; serta 4) kemampuan menyusun rencana dan program untuk mencapai suatu tujuan dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Universitas yang turut serta dalam mensukseskan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha. Sampai saat ini UNY telah melaksanakan 3 kali periode pencairan dana PMW. Periode pertama dilaksanakan pada tahun 2010 dengan jumlah proposal kewirausahaan yang diterima dari seluruh fakultas sebanyak 73 proposal dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 222 mahasiswa, tapi ada 2 proposal (7 mahasiswa) yang mengundurkan diri. Sehingga pada periode tahun 2010 jumlah proposal yang diterima menjadi 71 proposal dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 215 mahasiswa. Periode kedua dilaksanakan pada tahun 2011 tahap 1 dengan jumlah proposal kewirausahaan yang diterima dari seluruh fakultas sebanyak 38 proposal dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 120 mahasiswa. Sedangkan periode ketiga dilaksanakan pada tahun 2011 tahap 2 dengan jumlah proposal yang diterima sebanyak 23 proposal dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 83 mahasiswa. Meskipun jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha bisa dikatakan sudah cukup banyak. Akan tapi pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang Program Mahasiswa Wirausaha.

Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di UNY pun tidak semulus yang diharapkan. Masih banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam

pelaksanaan PMW. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 November 2011 kepada 10 peserta PMW, hambatan yang dialami antara lain penentuan lokasi, manajemen keuangan, dan manajemen waktu. Sehingga menyebabkan beberapa mahasiswa belum menjalankan usahanya atau bahkan menghentikan usahanya. Pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang menerima dana PMW periode tahun 2010 terdapat 4 proposal yang usahanya berjalan dan 3 proposal yang usahanya tidak berjalan. Meskipun jumlah usaha yang berjalan masih lebih banyak, tapi perbandingannya hanya 4:3 saja. Selain itu, hasil tersebut hanya pada program studi pendidikan ekonomi dan masih ada kemungkinan proposal-proposal lain yang tidak berjalan pada program studi lainnya. Jika banyak usaha yang tidak berjalan maka akan timbul masalah lain diantaranya tentang pengembalian dana PMW kepada pihak UNY.

Mahasiswa penerima dana PMW di UNY berasal dari latar belakang yang beraneka ragam. Latar belakang yang dimaksud bisa latar belakang keluarga, latar belakang sosial, dan lain sebagainya. Latar belakang yang beraneka ragam ini tentu akan menyebabkan perbedaan pada tinggi rendahnya minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa orang yang berada dalam lingkungan wirausaha atau mempunyai pengetahuan kewirausahaan akan lebih cenderung mempunyai minat dan kemampuan berwirausaha yang lebih tinggi.

Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di UNY sudah berjalan selama 2 tahun yaitu sejak tahun 2010 sampai 2011. Sebagai program yang

telah berjalan selama 2 tahun, maka penting untuk diungkap tentang efektif tidaknya program tersebut terutama dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Selain itu juga belum pernah ada penelitian ataupun kajian yang mengungkapkan informasi tentang efektivitas pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha di UNY. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis tentang “Efektifitas Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa UNY”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Semakin tingginya angka pengangguran terdidik (lulusan sarjana dan diploma).
2. Lulusan perguruan tinggi lebih sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan.
3. Jumlah entrepreneur di Indonesia masih sangat sedikit.
4. Adanya pandangan negatif dari masyarakat tentang profesi wirausaha yang sudah melekat di hati masyarakat Indonesia dari zaman penjajahan sampai saat ini.
5. Masih banyak mahasiswa UNY yang tidak mengetahui tentang Program Mahasiswa Wirausaha.

6. Ada beberapa mahasiswa peserta PMW di UNY yang usahanya tidak berjalan lagi, sehingga timbul permasalahan dalam pengembalian dana PMW kepada pihak UNY.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, tidak semua permasalahan yang ada akan diteliti. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan mengenai efektivitas pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha. Yang kemudian dikerucutkan lagi menjadi efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa UNY.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana proses pelaksanaan fasilitasi Program Mahasiswa Wirausaha di UNY?
2. Bagaimana efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa?
3. Bagaimana efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan fasilitasi Program Mahasiswa Wirausaha di UNY.
2. Untuk mengetahui efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sehingga dapat digunakan sebagai:

1. Masukan bagi pihak pengambil kebijakan Program Mahasiswa Wirausaha di UNY, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan tentang Program Mahasiswa Wirausaha.
2. Masukan bagi pihak pengambil kebijakan Program Mahasiswa Wirausaha di UNY, sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan pengelolaan Program Mahasiswa Wirausaha dimasa yang akan datang.
3. Masukan bagi mahasiswa penerima Program Mahasiswa Wirausaha, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan usaha.